BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Paparan data akan di sampaikan oleh peneliti yakni sebagai hasil penelitian tentang seluruh aktivitas pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek yakni mengenai penerapan metode *Trans Sector* pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis Deskripsi peserta didik kelas III. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang biasa disingkat dengan PTK. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dirasa sangat cocok digunakan, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul didalam kelas, guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik dan efektif. Penelitian dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**
1.	Rabu, 16 November 2016	Izin Penelitian dan Observasi	Peneliti meminta izin melaksanakan penelitian dan melaksanakan observasi pra tindakan di MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek
2.	Senin, 21 November 2016	*Pre Test*	*Pre Test*, dilaksanakan dengan memberikan 5 soal kepada peserta didik kelas III.
3.	Kamis, 24 Novmber 2016	Pertemuan Pertama Siklus I	Penyampaian materi dan pelaksanaan metode *Trans Sector*
4.	Senin, 28 November 2016	*Post Test* Siklus I	Evaluasi tes I
5.	Rabu, 30 November 2016	Pertemuan Pertama Siklus II	Penyampaian materi dan pelaksanaan metode *Trans Sector*
6.	Kamis, 01 Desember 2016	*Post Test* Siklus II	Evaluasi tes II

B. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Prosedur dalam penyusunan skripsi ini ada beberapa tahap yaitu mulai dari pengajuan judul skripsi, pembagian dosen pembimbing sampai dengan seminar proposal. Pengajuan judul skripsi peneliti dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 September 2016 kepada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada saat itu juga judul penelitian di setujui dan di tandatangani oleh Bapak

Muhamad Zaini, MA selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada tanggal 16 Oktober 2016, pengumuman jadwal seminar proposal dan dosen pembimbing diumumkan dan dosen pembimbing skripsi peneliti adalah Bapak Dr. Mohamad Jazeri S.Ag., M.Pd. Setelah mengetahui pengumuman dosen pembimbing, peneliti bersama teman yang berada dibawah bimbingan Bapak Bapak Dr. Mohamad Jazeri S.Ag., M.Pd., berkomunikasi untuk konsultasi kelanjutan tentang jadwal seminar proposal. Sesuai kesepakatan Beliau seminar proposal dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Oktober 2016 pada pukul 08.00 WIB di ruang Kantor Jurusan. Alhamdulillah proposal yang saya buat telah disetujui dengan beberapa catatan untuk direvisi.

Setelah seminar proposal terlaksana peneliti segera mengajukan Surat ijin penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan persetujuan pembimbing. Pada hari Rabu, tanggal 16 November 2016 peneliti datang ke MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek guna bertemu dengan Bapak Imam Supangi, S.Pd selaku kepala madrasah, sekaligus menyerahkan surat permohonan izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti menyampaikan rencana akan melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut dan kepala Madrasah pun mengijinkan serta menyambut dengan baik apa yang disampaikan oleh peniliti. Setelah itu kepala Madrasah menyarankan kepada

peneliti untuk berkonsultasi terkait penelitian tersebut dengan guru yang bersangkutan yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III. Sesuai saran yang diberikan oleh Bapak kepala Madrasah, peneliti menemui Bapak Mukayat S.Pd, selaku sebagai guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah, Pogalan Trenggalek yang mana objek di ambil di Kelas III, dengan alasan pemilihan obyek tersebut karean judul penelitian yang peneliti ambil sesuai dengan salah satu Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil kelas III MI yakni menulis paragraf Deskripsi dengan penggunaan ejaan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan titi dan koma dan penggunaan huruf kapital.

Melihat judul serta tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti, guru Bahasa Indonesia Kelas III terlihat antusias, bahwa beliau mengatakan bahwa dalam kemampuan menulis ini peserta didik masih kurang. Banyak dari peserta didik yang merasa kesulitan dan kurang bersemangat untuk mengembangkan sebuah kalimat menjadi paragraf yang mengandung deskripsi yang utuh dan runtut. Secara umum kemampuan peserta didik Kelas III dalam keterampilan menulis paragraf deskripsi ini khususnya membuat paragraf deskripsi sederhana masih kurang. Ada satu peserta didik yang masih sangat kesulitan untuk menulis apa lagi untuk mengembangkan menjadi paragraf deskripsi dan masih ada beberapa di antara mereka yang

sudah bisa dikatakan paham dan hasil tulisan isinya paragrafnya bagus, tetapi hanya beberapa peserta didik saja.

Peneliti juga berkonsultasi tentang penelitian yang akan ia dilakukan, mengenai rencana pembelajaran serta perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti juga berdiskusi mengenai peserta didik, berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik Kelas III sebanyak 14 peserta didik, dengan jumlah peserta didik laki-laki 9 anak dan perempuan 5 anak.

Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam 2 Siklus. Setiap akhir Siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan informasi yang peneliti mendapatkan jadwal pelajaran Bahsa Indonesia di kelas III yaitu hari Senin jam pelajaran yaitu pukul 07.35 – 08.45 WIB, hari Rabu pukul 10.25 – 11.35 WIB serta hari Kamis pukul 09.50 – 10.25 WIB. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran Siklus 1, terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*Pre Test). Pre Test* dilaksanakan pada hari Senin, 21 November 2016 yang disesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia. Yang sebelumnya soal-soal *Pre Test* dan *Post Test* ini telah mendapatkan validasi dari Bapak Mustofa S.S pada tanggal 23 Oktober 2016.

Sesuai rencana pada hari Senin, 21 November 2016 peneliti memberikan soal *Pre Test* kepada peserta didik Kelas III yaitu

sebanyak 14 anak. *Pre Test* berlangsung dengan tertib, dan lancar selama kurang lebih 30 menit. Pada tes awal ini peneliti memberikan 5 soal. Adapun pedoman *Pre Test* sebagaimana terlampir.

Adapun penjabaran proses *Pre Test* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal peneliti memberikan salam, peneliti mengajak peserta didik membaca basmallah bersama-sama, peneliti mengabsen peserta didik dan melakukan apersepsi untuk menggugah semangat baru dalam diri peserta didik kemudian peneliti sedikit bertanya tentang pelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan inti peneliti membagikan soal *Pre Test* (tes awal) kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan atau peserta didik.

3) Kegiatan akhir peneliti memberikan motivasi yang bermanfaat sebelum meninggalkan Kelas, selain itu peneliti juga menyampaikan bahwa pelajaran pada pertemuan selanjutnya akan berlangsung diluar Kelas, sedangkan keluar dimana akan diumumkan pada pertemuan selanjutnya, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca hamdalah bersama sama dan mengucapkan salam.

Tabel 4.2 Skor Test Awal (*Pre Test*) peserta didik Kelas III dari Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

No	Kode Peserta Didik	Judul	Pemilihan Kata	Ejakan dan tanda baca	Isi	Kerapian tulisan	Menunjukan Objek	Memusatkan Uraian	Nilai Skor
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	AMA	14	9	9	20	8	9	9	79
2	AAT	14	8	8	17	7	7	8	69
3	ANN	13	8	8	15	7	8	8	67
4	LIMA	8	8	6	10	8	7	9	48
5	MRA	14	8	7	16	7	8	8	68
6	MAF	15	12	10	17	8	8	8	78
7	MBK	15	11	10	18	8	8	7	77
8	MUA	16	10	10	20	8	8	8	80
9	RDW	14	8	9	17	7	7	7	69
10	MS	9	7	8	10	7	7	7	55
11	CPT	10	7	7	13	6	8	8	59
12	MAK	10	8	7	17	8	7	8	64
13	NYM	10	8	7	10	5	8	9	57
14	RAP	9	7	6	10	5	7	8	52

Indikator dalam pengajaran menulis paragraf deskripsi adalah peserta didik mampu mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah secara sederhana dalam bahasa tulis.[1]

Tabel 4.3 Rublik Penilaian Keterampilan Mnenulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor Maksimal
1.	Kesesuain Isi Dengan Judul	4	16
2.	Pemilihan Kata	3	12
3.	Ejakan dan Tanda Baca	3	12
4.	Kelengkapan Isi	5	20
5.	Kerapian Tulisan	2	8
6.	Menunjukan Objek yang ditulis	4	16
7.	Memusatkan Uraian pada Objek yang ditulis	4	16
Jumlah		25	100

[1] http://lib.unnes.ac.id/6286/1/7793.pdf

Tabel 4.4 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

Aspek	Skor	Kreteria	Kategori
Judul	4	Judul sesusai dengan Isi Paragraf	Sangat baik
	3	Judul cukup sesuai dengan isi paragraf	Baik
	2	Judul kurang sesuai dengan isi paragraf	Cukup
	1	Judul tidak sesuai dengan isi paragraf	kurang
Pemilihan Kata	4	Ada kesalahan dalam pemilihan kata 0-3	Sangat Baik
	3	Ada 1 sampai dengan 2 kesalahan dalam pemilihan kata	Baik
	2	Ada 3 samapai 4 kesalahan dalam pemilihan kata	Cukup
	1	Ada lebih dari 5 kesalahan dalam pemilihan kata	Kurang
Ejaan dan Tanda Baca	4	Jumlah kesalahan kurang dari 5	Sangat Baik
	3	Jumlah kesalahan antara 5-10	Baik
	2	Jumlah kesalahan antara 11-1	Cukup
	1	Jumlah kesalahan lebih dari 15	Kurang
Kelengkapan Isi	4	Tulisan menunjukkan objek secara keseluruhan (ciri-ciri, letak, warna, bentuk, dan kondisi)	Sangat Baik Baik
	3	Tulisan menunjukkan ciri-ciri, letak, bentuk, dan kondisi	
	2	Tulisan menunjukkan ciri-ciri, bentuk, kondisi	Cukup
	1	Tulisan menunjukkan ciri-ciri dan bentuk	Kurang
Kerapian Tulisan	4	Tulisan jelas, bisa terbaca, dan tidak ada coretan	Sangat Baik
	3	Tulisan jelas, bisa terbaca, dan ada coretan 1-5	Baik
	2	Tulisan terbaca dan ada coreta antara 5-10	Cukup
	1	Tulisan terbaca dan ada coretan lebih dari 10	Kurang
Menunjukkan objek yang ditulis	4	Menunjukkan letak, warna, dan kondisi objek.	Sangat Baik
	3	Menunjukkan letak dan warna objek	Baik
	2	Menunjukkan kondisi objek.	Cukup
	1	Tidak menunjukkan kondisi objek	Kurang
Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	4	Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.	Sangat baik
	3	Sedikit melibatkan objek yang tidak berkaitan.	Baik
	2	Melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek yang ditulis.	Cukup
	1	Uraian terpusat pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan objek tulisan.	Kurang

Jadi, jumlah skor maksimal adalah 100 dan di katakan tuntas apabila nilai diatas KKM 70. “T” ada keterangan diatas adalah tuntas dan “TT” yakni tidak tuntas.

Adapun hasil *Pre Test* Bahasa Indonesia Kelas III dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Skor Test Awal (*Pre Test*) peserta didik Kelas III

No.	Kode Peserta Didik	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak
1	2	3	4	5	6	7
1	AMA	Achmad Minhajul Akyas	L	79	√	
2	AAT	Ahmad Adi Tantowi	L	69		√
3	ANN	Ahmad Nurhadi Nuryani	L	67		√
4	LIMA	Lu’ay Ikhwan Ma’rufi Aqil	L	48		√
5	MRA	Mahwa Rahmatul Aulia	P	68		√
6	MAF	Muhammad Ahnafi Fafian	L	78	√	
7	MBK	Muhammad Bahrul Khakim	L	77	√	
8	MUA	Muhammad Ulil Albab	L	80	√	
9	RDW	Rahma Dwi Wardani	P	69		√
10	MS	Mega Suyanti	P	55		√
11	CPT	Chelsea Puspita Tofalinda	P	59		√
12	MAK	Muhammad Alpo Khairaddiyar	L	64		√
13	NYM	Nita Yulfa Melati	P	57		√
14	RAP	Randdytha Aditya Pratama	L	52		√
Jumlah Skor Yang Diperoleh				**952**	**4**	**10**

Sumber: Hasil Nilai *Pre Test*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa dari 14 peserta didik yang mengikuti *Pre Test,* diketahui 4 peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar dan 10 peserta didik tidak mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.6 Analisis Hasil *Pre Test*

No	Uraian	Hasil *Pre Test*
1	2	3
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	14
2	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	4
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	10
4	Jumlah skor yang diperoleh	952
5	Rata-rata nilai kelas	68
6	Persentase ketuntasan	29%
7	Persentase ketidak tuntasan	71%

Ketuntasan peserta didik ditentukan dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh Madrasah, yaitu 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jadi peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 70 maka peserta didik tersebut dikatakan belum tuntas. Dari data yang diperoleh pada tahap *Pre Test* ini adalah 29% atau 4 peserta didik yang dinyatakan tuntas dan sudah mencapai KKM, sedangkan 71% atau 10 peserta didik dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Bila dilihat melalui diagram, akan terlihat sebagai berikut:

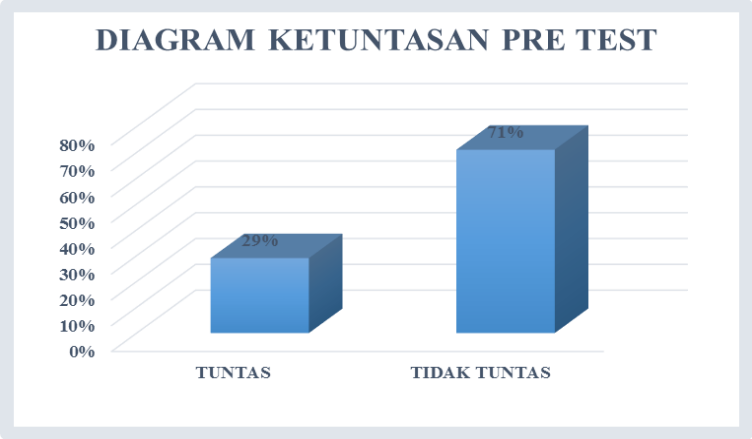

Diagram 4.1 Ketuntasan *Pre Test* Peserta didik

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dengan penerapan metode *Trans Sector* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Harapan peneliti dari adanya penerapan metode *Trans Sector* pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik mengalami peningkatan.

1. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan

Paparan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan ini dilakukan tanggal 24 dan 28 November 2016. Pertemuan kedua setelah proses pembelajaran digunakan untuk melaksanakan *Post Test* I. Proses Siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran, bertujuan untuk memperlancar jalannya pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang direncanakan untuk pelaksanaan tindakan, di antaranya:

a) Melakukan koordinasi dengan guru Kelas III MI Hidayatul Mustafid
b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
c) Mempersiapkan materi pelajaran, yaitu menulis paragraf

d) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik.

e) Mempersiapkan *Post Test* Siklus I yang akan diberikan kepada peserta didik.

f) Menyusun catatan lapangan.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Ke-1

Pada hari Kamis, 24 November 2016 peneliti memulai penelitian di kelas III. Pertemuan ini dimulai pukul 09.50 - 10.25 WIB, peneliti ditemani satu teman sejawat dari IAIN Tulungagung dan Pak Mukayat, dalam hal ini peneliti bertindak sebagi guru, Pak Mukayat bertindak sebagai observer utama dan teman sejawat bertindak sebagai observer kedua.

Rincian pelaksanaan pembelajaran telah peneliti buat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mengkondisikan kelas, karena kondisi kelas tidak terlalu gaduh dan hanya beberapa peserta didik saja yang masih bermain sedangkan peserta didik yang lain sudah bersiap di tempat duduknya masing-masing. Setelah semua peserta didik siap untuk menerima pelajaran, peneliti memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan mengajak

peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai berdoa selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Peneliti juga menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang menulis paragraf deskripsi serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Peneliti terlebih dahulu bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi menulis paragraf deskripsi ini untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.

Setelah kegiatan awal dilakukan, dilanjutkan kegiatan inti yakni peneliti memulai pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk membaca materi tentang menulis paragraf di bukunya. Kemudian setelah itu peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan penyampaian materi dari peneliti tentang materi menulis paragraf dekripsi yang baik dan benar. Dilanjutkan dengan memberikan contoh secara tertulis dipapan tulis ditahap awal peserta didik dipancing dengan contoh judul paragraf kelasku, disini peserta didik dipacing motivasinya untuk mengungkapkan apa yang ia lihat di dalam kelasnya secara acak peneliti menunjuk peserta didik untuk mengungkapkan apa yang ia lihat dan mengembangkannya menjadi satu kalimat dengan tujuan pemilihan acak ini agar peserta didik dapat mengungkapkan secara berani, tegas dan dapat aktif serta membuat kelas lebih menyenangkan setelah

itu peserta didik diminta untuk menulis contoh paragraf dekripsi dibuku tulis. Setelah itu, peneliti menerangkan metode *Trans Sector* yang akan dilakukan, peneliti memberikan penjelasan secara umum tentang pembelajaran metode *Trans Sector* ini.

Pada akhir pembelajaran, peneliti mengadakan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peserta didik melalui bantuan peneliti membuat kesimpulan sementara tentang materi yang baru saja dipelajari, yaitu tentang menulis paragraf deskripsi. Kemudian peneliti menginformasikan bahwa pertemuan kedua selain akan melanjutkan materi juga akan diadakan *Post Test* I sehingga peserta didik diharapkan untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

b) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 November 2016 pukul 07.35 - 08.45 WIB di tempat yang sama. Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir peserta didik.

Kegiatan inti dimulai dengan Tanya jawab mengingat materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti memberikan tes akhir (*Post Test*) kepada peserta didik. Peneliti membagikan soal yang telah disiapkan sebelumnya, dengan jumlah 5 soal. Sebelumnya peserta didik diminta untuk memahami soal setelah itu peserta didik di ajak keluar Kelas untuk mengamati objek pembuatan anyaman bambu dengan objek yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta didik didalam kelas diberi peraturan oleh peneliti yakni mereka keluar Kelas harus rapi dalam barisan dan tidak boleh gaduh, dengan waktu 20 menit mereka harus kembali didalam kelas dan menulis hasil pengamatannya menjadi satu paragraf. Dan dalam pengamatan objek peserta didik tetap dalam pengawasan peneliti.

Hal ini dilakukan agar mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dari materi yang telah disampaikan. Selama proses pengerjaan berlangsung peneliti tetap mengawasi dan melihat kegiatan peserta didik dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peserta didik yang belum paham. Sebelum menutup pembelajaran, peneliti memotivasi peserta didik selanjutnya peneliti menutup pertemuan dengan doa dan ucapan salam.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

a) Data Nilai Hasil Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Peserta Didik

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Trans Sector* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan *Post Test* untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Skor (*Post Test*) Siklus I peserta didik kelas III dari Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

No	Kode Peserta Didik	Judul	Pemilihan Kata	Ejakan dan tanda baca	Isi	Kerapian tulisan	Menunjukan Objek	Memusatkan Uraian	Nilai Skor
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	AMA	16	10	10	20	8	10	10	85
2	AAT	14	8	8	17	7	7	8	69
3	ANN	13	9	9	15	8	9	9	72
4	LIMA	8	8	7	10	8	8	9	50
5	MRA	14	8	8	16	9	9	9	75
6	MAF	15	12	10	17	8	8	8	78
7	MBK	15	11	10	18	8	8	7	77
8	MUA	16	11	11	20	9	9	9	85
9	RDW	14	8	9	17	7	7	7	69
10	MS	9	7	8	14	7	7	7	59
11	CPT	10	7	7	13	7	8	8	60
12	MAK	16	11	11	18	8	10	10	80
13	NYM	14	8	8	18	8	8	9	73
14	RAP	10	7	7	10	6	7	8	55

Indikator dalam pengajaran menulis paragraf deskripsi adalah peserta didik mampu mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah secara sederhana dalam bahasa tulis. Aspek penilaian dalam penelitian ini, yaitu (1) kesesuaian

isi dengan judul, (2) pemilihan kata, (3) ejaan dan tanda baca, (4) kelengkapan isi, (5) kerapian tulisan, (6) menunjukkan objek yang ditulis, dan (7) memusatkan uraian pada objek yang ditulis: [2]

Tabel 4.6 Rublik Penilaian Keterampilan Mnenulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor Maksimal
1.	Kesesuain Isi Dengan Judul	4	16
2.	Pemilihan Kata	3	12
3.	Ejakan dan Tanda Baca	3	12
4.	Kelengkapan Isi	5	20
5.	Kerapian Tulisan	2	8
6.	Menunjukan Objek yang ditulis	4	16
7.	Memusatkan Uraian pada Objek yang ditulis	4	16
Jumlah		25	100

Tabel 4.7 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

Aspek	Skor	Kreteria	Kategori
Judul	4	Judul sesusai dengan Isi Paragraf	Sangat baik

[2] http://lib.unnes.ac.id/6286/1/7793.pdf

	3 2 1	Judul cukup sesuai dengan isi paragraf Judul kurang sesuai dengan isi paragraf Judul tidak sesuai dengan isi paragraf	Baik Cukup kurang
Pemilihan Kata	4 3 2 1	Ada kesalahan dalam pemilihan kata 0-3 Ada 1 sampai dengan 2 kesalahan dalam pemilihan kata Ada 3 samapai 4 kesalahan dalam pemilihan kata Ada lebih dari 5 kesalahan dalam pemilihan kata.	Sangat Baik Baik Cukup Kurang
Ejaan dan Tanda Baca	4 3 2 1	Jumlah kesalahan kurang dari 5 Jumlah kesalahan antara 5-10 Jumlah kesalahan antara 11-1 Jumlah kesalahan lebih dari 15	Sangat Baik Baik Cukup Kurang
Kelengkapan Isi	4 3 2 1	Tulisan menunjukkan objek secara keseluruhan (ciri-ciri, letak, warna, bentuk, dan kondisi) Tulisan menunjukkan ciri-ciri, letak, bentuk, dan kondisi Tulisan menunjukkan ciri-ciri, bentuk, kondisi Tulisan menunjukkan ciri-ciri dan bentuk	Sangat Baik Baik Cukup Kurang
Kerapian Tulisan	4 3 2 1	Tulisan jelas, bisa terbaca, dan tidak ada coretan Tulisan jelas, bisa terbaca, dan ada coretan 1-5 Tulisan terbaca dan ada coreta antara 5-10 Tulisan terbaca dan ada coretan lebih dari 10	Sangat Baik Baik Cukup Kurang
Menunjukkan objek yang ditulis	4 3 2 1	Menunjukkan letak, warna, dan kondisi objek. Menunjukkan letak dan warna objek Menunjukkan kondisi objek. Tidak menunjukkan kondisi objek	Sangat Baik Baik Cukup Kurang
Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	4 3 2 1	Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek. Sedikit melibatkan objek yang tidak berkaitan. Melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek yang ditulis. Uraian terpusat pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan objek tulisan.	Sangat baik Baik Cukup Kurang

Tabel 4.8 Hasil *Post Test* Siklus I

No.	Kode Peserta Didik	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak
1	2	3	4	5	6	7
1	AMA	Achmad Minhajul Akyas	L	85	√	
2	AAT	Ahmad Adi Tantowi	L	69		√
3	ANN	Ahmad Nurhadi Nuryani	L	72	√	
4	LIMA	Lu'ay Ikhwan Ma'rufi Aqil	L	50		√
5	MRA	Mahwa Rahmatul Aulia	P	75	√	
6	MAF	Muhammad Ahnafi Fafian	L	78	√	
7	MBK	Muhammad Bahrul Khakim	L	77	√	
8	MUA	Muhammad Ulil Albab	L	85	√	
9	RDW	Rahma Dwi Wardani	P	69	√	
10	MS	Mega Suyanti	P	59		√
11	CPT	Chelsea Puspita Tofalinda	P	60		√
12	MAK	Muhammad Alpo Khairaddiyar	L	80	√	
13	NYM	Nita Yulfa Melati	P	73		√
14	RAP	Randdytha Aditya Pratama	L	55		√
Jumlah Skor Yang Diperoleh				**987**	**8**	**6**

Tabel 4.9 Analisis Hasil *Post Test siklus 1*

No	Uraian	Hasil *Post Test* siklus I
1	2	3
1	**Jumlah peserta didik seluruhnya**	**14**
2	**Jumlah peserta didik yang telah tuntas**	**8**
3	**Jumlah peserta didik yang tidak tuntas**	**6**
4	**Jumlah skor yang diperoleh**	**987**
5	**Rata-rata nilai kelas**	**70.5**
6	**Persentase ketuntasan**	**57%**
7	**Persentase ketidak tuntasan**	**43%**

Dari hasil tes pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata peserta didik *70,5*. Dari hasil *Post Test* Siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan bila di bandingkan dengan hasil *Pre Test* (tes awal) yaitu *68*. Dari hasil test formatif diatas diperoleh data bahwa, peserta didik 8 (57%), telah mendapatkan nilai ≥ 70 dan 6 peserta didik (43%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Bila dilihat melalui diagram yakni sebagai berikut:

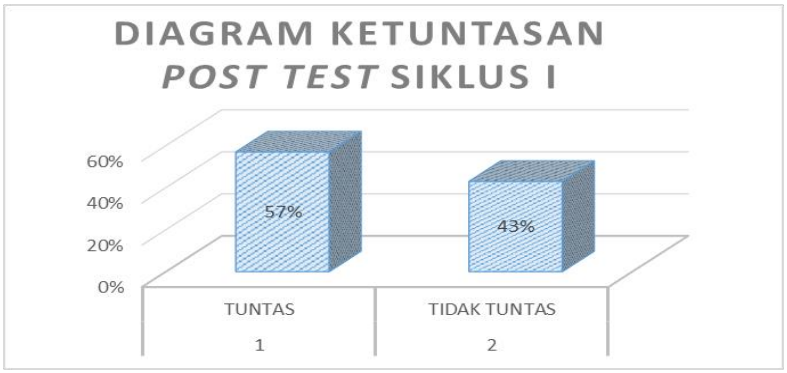

Diagram 4.2 Ketuntasan *Post Test Siklus* I

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test Siklus* I

No	Kode Peserta didik	Jenis kelamin	Nilai *Pre Test*	Nilai *Post Test siklus 1*
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	AMA	L	79	85
2.	AAT	L	69	69
3.	ANN	L	67	72
4.	LIMA	L	48	50
5.	MRA	P	68	75
6.	MAF	L	78	78
7.	MBK	L	77	77
8.	MUA	L	80	85
9.	RDW	P	69	69
10.	MS	P	55	59
11.	CPT	P	59	60
12.	MAK	L	64	80
13.	NYM	P	57	73
14.	RAP	L	52	55

Tabel 4.10 Analisis Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test* I

Uraian	Hasil *Pre Test*	Hasil *Post Test* I
1	2	3
Jumlah peserta didik seluruhnya	14	14
Jumlah peserta didik yang telah tuntas	4	8
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	10	6
Jumlah skor yang diperoleh	952	987
Rata-rata nilai kelas	68	70.5
Persentase ketuntasan	29%	57%
Persentase ketidak tuntasan	71%	43%

Dari tabel perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar. Terbukti dari nilai rata-rata pada *pre test* yaitu 68% kemudian mengalami peningkatan di *post test* siklus 1 yaitu 70,5%. Selanjutnya jika dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari persentase hasil *pre tes* yaitu 29% kemudian mengalami peningkatan di *post tes* 1 yaitu 57%. Perbandingan hasil *pre test* dan *post tes* Siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

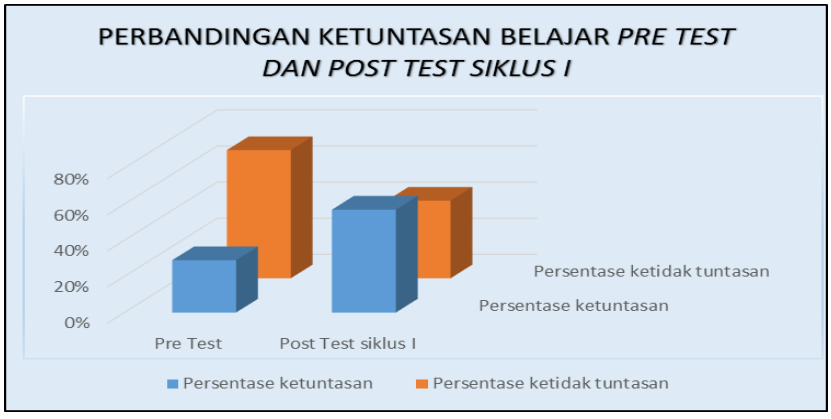

Diagram Grafik 4.3 Perbandingan Ketuntasan Belajar *Pre Test dan Post Test* Siklus 1

b) Tahap Observasi

a) Data Hasil Observasi Peneliti Dalam Pembelajaran

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua *observer* yaitu Pak Mukayat selaku guru Bahasa Indonesia kelas III sebagai pengamat utama dan teman sejawat dari IAIN Tulungagung, Nisfu Lailatul Masruroh yang bertugas mengamati kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam pembelajaran dan tidak tercantum di lembar observasi, maka peneliti memasukkannya dalam catatan lapangan. Obsrvasi dilakukan guna mengetahui kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

Tabel 4.11 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	2	3
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	3	3
	2. Menyampaikan tujuan	5	4
	3. Memberikan motivasi belajar	5	5
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	5	5
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan.	3	3
INTI	1. Menyampaikan materi pengantar.	3	3
	2. Memberi tahu peraturan dalam pelaksanaan pengamatan objek deskripsi	2	3
	3. Peneliti memulai kegiatan *Trans Sector*	5	5
	4. Peneliti mengajukan pertanyaan	5	4
	5. Menanamkan/ menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	5	5
AKHIR	1. Melakukan evaluasi	5	4
	2.Mengakhiri pembelajaran	4	3
Jumlah Skor		**50**	**47**
Skor Maksimal		**60**	
Rata-rata		**48.5**	
Prosentase		**80.83 %**	

Dalam penghitungan persentasi rata-rata tingkat keberhasilan aktivitas peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:

NP $= \frac{R}{SR}$ x100%

Keterangan:

NP = Nilai Persen Yang Dicari Atau Diharapkan

R = Skor Mentah Yang Diperoleh

SM = Skor Maksimum Ideal Yang Bersangkutan

100 = Bilangan Tetap

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat 2 dalam aktivitas peneliti adalah $\frac{50+47}{2}$ =48,5, sedangkan skor maksimal adalah 60. Dengan demikian persentase nilai adalah $\frac{48,5}{60}$ x 100 = 80.83 %. Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu: [3]

Tabel 4.12 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
90 % ≤ NR ≤ 100 %	A	4	Sangat baik
80 % ≤ NR < 90 %	B	3	Baik
70 % ≤ NR < 80 %	C	2	Cukup
60 % ≤ NR < 70 %	D	1	Kurang
0 % ≤ NR < 60 %	E	0	Sangat kurang

[3] Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 103

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada Siklus I termasuk dalam kategori **baik.**

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Tabel 4.13 Hasil Aktivitas Peserta didik Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer 1	Observer 2
1	2	2	3
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	3	3
	2. Memperhatikan Tujuan	3	3
INTI	1. Memperhatikan penjelasan materi	2	2
	2. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi pengamatan objek deskripsi	2	3
	3. Mengerjakan soal-soal yang diberikan guru	2	3
AKHIR	1. Melakukan evaluasi 2. Mengakhiri pembelajaran	2 3	3 2
Jumlah Skor		**17**	**19**
Skor Maksimal		**28**	
Prosentase		**64,28 %**	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruhnya adalah 20 untuk observer I dan 18 untuk observer

II, sedangkan skor maksimalnya adalah 28. Persentase nilai rata – rata untuk observer I yaitu:

$\frac{17}{28} \times 100\% = 60,71\%$ Sedangkan untuk observer II yaitu

$\frac{19}{28} \times 100\% = 67,85\%$ di secara umum nilai rata-rata aktivitas peserta didik yaitu $\frac{18}{28} \times 100\% = 64,28\ \%$ .Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

Tabel 4.14 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

90 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
80 % ≤ NR ≤ 90 %	Baik
70 % ≤ NR ≤ 80 %	Cukup
60 % ≤ NR ≤ 70 %	Kurang
0 % ≤ NR ≤ 50 %	Sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa aktifitas peneliti sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari aktifitas peserta didik dalam pembelajaran yaitu *64,28* % termasuk dalam katagori **kurang.**

Tabel 4.15 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I

No	Kode Peserta Didik	Aspek Yang Diamati											
		Observer I						Observer II					
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
1.	AMA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
2.	AAT	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2
3.	ANN	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
4.	LIMA	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
5.	MRA	1	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2
6.	MAF	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4
7.	MBK	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8.	MUA	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	RDW	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
10.	MS	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
11.	CPT	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3
12.	MAK	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4
13.	NYM	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3
14.	RAP	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
	JUMLAH	**27**	**40**	**39**	**34**	**35**	**41**	**33**	**37**	**35**	**37**	**34**	**38**
	SKOR	**216**						**214**					
	SKOR MAKSIMAL	**420**											
	RATA-RATA	**215**											
	PERSENTASE	**51,19**											

Sumber: Hasil Observasi keaktifan Peserta Didik Siklus I (sebagaimana terlampir)

Dari analisis diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruhnya adalah 216 untuk observer I dan 214 untuk observer II, sedangkan skor maksimalnya adalah 420. Jadi secara umum nilai rata-rata aktifitas partisipasi peserta didik yaitu $\frac{215}{420}$ x100% = 51,19%. Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

90 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
80 % ≤ NR ≤ 90 %	Baik
70 % ≤ NR ≤ 80 %	Cukup
50 % ≤ NR ≤ 70 %	Kurang
0 % ≤ NR ≤ 50 %	Sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa aktifitas peneliti sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari aktifitas keaktifan peserta didik yaitu 215 bisa disebut dengan 51,19% dan termasuk dalam katagori **kurang.**

Tabel 4.16 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik Siklus 1

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik
		Keaktifan
1	2	3
Jumlah skor yang didapat	48,5	215
Skor maksimal	60	420
Taraf keberhasilan	80,83	51,19
Kriteria taraf keberhasialan	Baik	Kurang Baik

Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase kegiatan peneliti pada siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik** dan persentase kegiatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **masih kurang.**

(2) Catatan Lapangan

Selain dari hasil observasi, peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mengambil data dalam observasi. Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang

terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Berikut ini adalah beberapa catatan lapangan yang dipeoleh peneliti didalam melakukan tindakan:

(a) Terdapat peserta didik yang gaduh dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
(b) Terdapat peserta didik yang masih pasif dalam menanggapi apa yang disampaikan oleh peneliti.
(c) Peserta didik masih belum terbiasa belajar dengan mengembangkan apa yang ia tahu menjadi sebuah paragraf.
(d) Peserta didik masih kurang aktif menyampaikan pendapat didalam kelas.
(e) Terdapat peserta didik yang menggantungkan diri pada teman.
(f) Pada waktu pengamatan objek, peserta didik main sendiri dan beberapa peserta didik tidak mendengarkan instruksi dari peneliti.
(g) Pada saat evaluasi *post test* masih terdapat peserta didik yang bekerjasama dengan teman sebangkunya.

(3) Wawancara

Selain observasi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan

pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta untuk dilakukan untuk menggali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Wawancara ini dilakukan dengan subyek wawancara yang berjumlah 2 peserta didik yang memenuhi kriteria kemampuan tinggi dan rendah. Wawancara ini dilakukan secara perorangan terhadap subyek penelitian setelah pelaksanaan tindakan. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir.

Selain itu wawancara dengan peserta didik peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan metode pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu metode *Trans Sector*. Hasil wawancara dengan guru sebagaimana terlampir.

(4) Hasil Angket

Angket dibagikan kepada peserta didik setelah tindakan pada siklus 1 selesai. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi atau respon peserta didik terhadap metode *Trans Sector*. Adapun pedoman angket peserta didik sebagaimana terlampir.

Tabel 4.17 Hasil Angket Motivasi Peserta Didik Siklus 1

No	Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban		∑
			Ya	Tidak	
1	2	3	4	5	6
1	Kamu senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan *metode Trans Sector*	Positif	10	4	14
2	Kamu senang belajar pelajaran Bahasa Indonesia dengan *metode Trans Sector* yang dibimbing guru.	Positif	11	3	14
3	Kamu bisa mengerjakan sendiri dalam mengerjakan latihan.	Positif	11	3	14
4	Kamu tidak merasa malu bertanya kepada teman atau guru jika ada materi tentang Bahasa Indonesia yang tidak kamu mengerti.	Positif	10	4	14
5	Kamu memahami dan mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru.	Positif	12	2	14
6	Kamu bertanya setiap ada kesempatan.	Positif	10	4	14
7	Kamu yakin akan berhasil dalam belajar.	Positif	14	0	14
8	Kamu merasa banyak materi yang belum paham dan berusaha untuk mengetahuinya ketika mempelajari Bahasa Indonesia dengan *metode Trans Sector*	Positif	10	4	14
9	Kamu puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.	Positif	14	0	14
10	Kamu yakin bahwa materi pelajaran ini dapat kamu selesaikan dengan baik.	Positif	14	0	14
11	Bila diberi tugas kamu selalu mengerjakan.	Positif	12	2	14
12	Kamu yakin akan dapat mempelajari materi terhadap tugas yang sulit, kamu berusaha berpikir sendiri untuk mencari tahu jawaban.	Positif	10	4	14

Lanjutan Tabel 4.18 Hasil Angket Motivasi Peserta Didik Siklus 1					
No	**Pernyataan**	**Sifat Pernyataan**	**Jawaban**		∑
			Ya	**Tidak**	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
13	Kamu dapat mengaitkan pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan hal-hal yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	Positif	13	1	14
14	Kamu berharap akan sukses dalam belajar.	Positif	14	0	14
15	Kamu senang membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	Positif	12	2	14
16	Dengan melihat hal-hal dalam kehidupan sehari-hari kamu merasa terdorong untuk menguasai materi Bahasa Indonesia secara mendalam.	Positif	10	4	14
17	Bila diberi tugas oleh guru kamu selalu mengerjakan tugas tepat waktu.	Positif	10	4	14
18	Kamu berusaha untuk mendapat nilai dan prestasi terbaik.	Positif	12	2	14
19	Belajar dengan *metode Trans Sector* merupakan hal yang kamu senangi.	Positif	12	2	14
20	Kamu merasa pelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan.	Positif	13	1	14
	Jumlah		242	40	280

Sumber: Hasil angket Siklus I

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan. Dari setiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap pernyataan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik.

Untuk menentukan respon peserta didik, digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.17 Kriteria Respon Peserta didik

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
2,00 – 1,75 . 1,75 – 1,50 1,50 – 1,25 1,25 – 1	Sangat Positif Positif Negatif Sangat Negatif

Keterangan:

(1) 2,00 ≥ skor rata – rata > 1,75	: Sangat Positif
(2) 1,75 ≥ skor rata – rata > 1,50	: Positif
(3) 1,50 ≥ skor rata – rata > 1,25	: Negatif
(4) 1,25 ≥ skor rata – rata > 1	: Sangat Negatif

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Sr = \frac{Rp \,.Sp + Rn \,.Sn}{\sum pd}$$

Keterangan:

Sr = Skor Rata-Rata

Rp = Respon Peserta Didik

Sp = Skor Positif

Rn = Respon Peserta Didik Negatif

Sn = Skor Negatif

∑Pd = Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan hasil angket peserta didik dapat dijelaskan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pernyataan nomor 1 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{10(2) + 4(1)}{14} = 1{,}71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Trans Sector.*

(2) Pernyataan nomor 2 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{11(2) + 3(1)}{14} = 1{,}78$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik senang dalam belajar Bahasa Indonesia dengan metode *Trans Sector*.

(3) Pernyataan nomor 3 memperoleh skor rata -rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{11(2) + 3(1)}{14} = 1{,}78$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik telah mampu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.

(4) Pernyataan nomor 4 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{10(2) + 4(1)}{14} = 1{,}71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik

tidak malu dalam bertanya, baik kepada guru maupun kepada temannya sndiri.

(5) Pernyataan nomor 5 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu memahami setiap materi yang diberikan oleh guru.

(6) Pernyataan nomor 6 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{10(2) + 4(1)}{14} = 1{,}71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik selalu bertanya setiap kali ada kesempatan mengenai materi yang belum dipahami.

(7) Pernyataan nomor 7 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14(2) + 0(1)}{14} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik yakin dan termotivasi dalam belajar.

(8) Pernyataan nomor 8 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{10(2) + 4(1)}{14} = 1{,}71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta

didik berusaha dan termotivasi untuk mengetahui materi yang belum diahami dengan menggunakan metode *Trans Sector*.

(9) Pernyataan nomor 9 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14(2) + 0(1)}{14} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik merasa puas mengerjakan sendiri latihan yang diberikan oleh guru.

(10) Pernyataan nomor 10 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14(2) + 0(1)}{14} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu mengikuti dan menyelesaikan materi dengan baik.

(11) Pernyataan nomor 11 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik selalu mengerjakan jika diberikan latihan oleh guru.

(12) Pernyataan nomor 12 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{10(2) + 4(1)}{14} = 1{,}71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik yakin bisa mempelajari materi dan termotivasi untuk berpikir sendiri.

(13) Pernyataan nomor 13 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{13(2) + 1(1)}{14} = 1{,}92$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu mengaitkan pelajaran Bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari.

(14) Pernyataan nomor 14 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14(2) + 0(1)}{14} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik berharap sukses dalam belajar.

(15) Pernyataan nomor 15 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik senang membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Trans Sector.*

(16) Pernyataan nomor 16 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{10(2) + 4(1)}{14} = 1{,}71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik termotivasi dan terdorong untuk mendalami materi Bahasa Indonesia.

(17) Pernyataan nomor 17 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{10(2) + 4(1)}{14} = 1{,}71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu mengerjakan latihan dengan tepat waktu.

(18) Pernyataan nomor 18 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar

peserta didik berusaha dan termotivasi untuk mendapatkan prestasi terbaik.

(19) Pernyataan nomor 19 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik sangat senang belajar dengan penerapan Metode *Trans Sector.*

(20) Pernyataan nomor 20 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{13(2) + 1(1)}{14} = 1{,}92$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik merasa senang dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Skor rata-rata yang diperoleh dari setiap pernyataan yang tedapat diatas yaitu 1,76 ini menunjukkan bahwa perhitungan skor rata-rata pada angket respon peserta didik secara keseluruhan bersifat **positif.**

(d) Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan hasil tindakan penelitian yang bertujuan untuk melihat hasil sementara dari penerapan metode

Trans Sector dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi materi menulis Paragraf deskripsi untuk peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir Siklus I, hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan angket dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1) Tidak ada permasalahan dalam perumusan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2) Jadwal jam pertemuan telah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran.
3) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil tes akhir (*post test*) Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibanding dengan hasil tes awal (*pre test*). Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 29 % pada *pre test* menjadi 57% pada *post test* Siklus I). Namun, ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 70% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.
4) Aktivitas peneliti dan peserta didik berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik, namun masih ada beberapa poin yang belum terpenuhi.

5) Minat peserta didik masih kurang, dalam menyelesaikan soal evaluasi (*post test*) Siklus 1 masih ada beberapa peserta didik yang bekerjasama dengan temannya.
6) Suasana kelas belum bisa terkondisikan dengan baik.
7) Terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif dan masih pasif dalam menyelesaikan tugas dan masih malu-malu ketika menyampaikan pendapat dan bertanya. Skor rata-rata yang 1,76 ini menunjukkan bahwa perhitungan skor rata – rata pada angket respon peserta didik secara keseluruhan bersifat **positif**
8) Kemandirian dan percaya diri dalam mengerjakan masih kurang, ada beberapa yang mencoba bertanya pada teman.

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus 2 untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya masalah-masalah yang dihadapi pada Siklus I serta belum tercapainya kriteria yang diharapkan maka, penelitian dilanjutkan ke Siklus II. Upaya yang dilakukan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Kekurangan Siklus 1 dan Rencana Perbaikan Siklus II

No.	Kekurangan Siklus 1	Rencana Perbaikan Siklus 2
1	**2**	**3**
1.	Dari hasil *post test* siklus I terlihat bahwa peserta didik belum sepenuhnya menguasai indikator, yaitu: a. Menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada pada kalimat b. Menulis kalimat dengan menggunakan tanda hubung c. Menulis kalimat dengan menggunakan koma. d. Menulis kalimat dengan menggunakan tanda seru.	Dalam pembelajaran siklus 2, peneliti lebih menekankan penyampaian materi yang berhubungan dengan keempat indikator tersbut.
2.	Terdapat beberapa peserta didik yang masih tidak mau memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi.	Peneliti berupaya mengkondisikan kelas dengan baik dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan akan memberikan sanksi pengurangan nilai jika masih ramai atau tidak memperhatikan saat penjelasan materi.
3.	Kegiatan pengamatan sudah berjalan lancar, namun masih terlihat ada beberapa peserta didik yang tidak aktif dalam tidak mau bertanya apabila ia belum paham	Memotivasi peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam pengamatan dan berkeliling memantau kegiatan pengamatan. Peneliti juga berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, terutama pada peserta didik yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran

	Lanjutan Tabel 4.19 Kekurangan Siklus 1 Dan Rencana Perbaikan Siklus II	
4.	Ada beberapa peserta didik yang masih belum terbiasa dan masih bingung dengan pengamatan objek di luar kelas.	Menjelaskan kepada peserta didik tentang manfaat yang diperoleh ketika belajar dengan pengamatan langsung pada objek yang dituju
5.	Masih ada peserta didik yang bertanya dengan teman atau peneliti saat mengerjakan soal *post test*	Peneliti berupaya bersikap tegas dan memberikan peringatan kepada peserta didik yang bertanya kepada teman. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dengan kemampuan yang dimilikinya dan memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.
6.	Aktifitas peneliti dan peserta didik masih ada yang belum terpenuhi	Peneliti berupaya memaksimalkan performance di kelas maupun luar kelas dan memenuhi aktifitas yang belum terpenuhi.

2) Paparan Data Siklus II

Pada Siklus II ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan rencana kegiatan pembelajaran yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 November 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pokok bahasan yaitu menulis paragraf deskripsi. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 Desember 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan tes akhir siklus II sebagai respon dari materi yang diberikan dalam Siklus II.

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran, bertujuan untuk memperlancar jalannya pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang direncanakan untuk pelaksanaan tindakan, di antaranya:

a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah

b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c) Mempersiapkan materi pelajaran, yaitu menulis Paragraf Deskripsi

d) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik.

e) Mempersiapkan *post test* Siklus II yang akan diberikan kepada peserta didik.

f) Menyusun catatan lapangan.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Ke-1

Pada hari Rabu, 30 Nopember 2016 peneliti memulai penelitian di kelas III. Pertemuan ini dimulai pukul 09.40 - 10.50 WIB, peneliti ditemani satu teman sejawat dari IAIN Tulungagung dan Pak Mukayat, dalam hal ini peneliti bertindak sebagi guru, Pak Mukayat bertindak sebagai

observer utama dan teman sejawat bertindak sebagai observer kedua. Ada beberapa perubahan, perubahan yakni perbaikan tindakan, agar dalam pelaksanaan dalam Siklus II nanti dapat berjalan lebih optimal.

Rincian pelaksanaan pembelajaran telah peneliti buat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mengkondisikan kelas, berbeda dengan Siklus I kondisi kelas tenang dan peserta didik terlihat lebih bersemangat untuk belajar. Karena kondisi kelas tidak terlalu gaduh dan peserta didik sudah bersiap di tempat duduknya masing-masing. Peneliti dapat langsung memulai pelajaran, secara tidak langsung hal ini sangat memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

Peneliti memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai berdoa selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Peneliti juga menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang menulis paragraf deskripsi dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada Siklus ke II ini. Sebelum memulai pelajaran, peneliti juga menyampaikan hasil *post test* Siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Dari hasil tersebut masih ada beberapa

peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga dinyatakan belum tuntas. Oleh sebab itu, pada pertemuan kali ini peneliti memotivasi peserta didik agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas agar memperoleh nilai yang memuaskan.

Peneliti terlebih dahulu bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi menulis paragraf deskripsi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman materi yang telah disampaikan dan untuk merangsang daya ingat peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah mereka pelajari. Selanjutnya peneliti memulai menjelaskan materi tentang menulis paragraf deskripsi, peneliti juga menerapkan tentang peletakan titik koma serta tanda seru dalam menlis paragraf dengan berdasarkan teks bacaan yang telah dibaca peserta didik.Guru berpedoman dari hasil *post test* yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, jadi guru mengulang kembali hingga semua peserta didik dapat memahami dengan baik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik, peneliti juga melakukan tanya jawab kepada masing-masing peserta didik. Setelah semua peserta didik dirasa sudah dapat memahami materi dengan baik. Untuk selanjutnya peneliti memberikan

soal dari post test Siklus I untuk dikerjakan oleh peserta didik. Kalau di Siklus I hanya menulis contoh yang telah dijelaskan oleh peneliti. Di *post test* Siklus II ini peserta didik secara acak maju kedepan kelas dengan aturan permainan yang mana caranya yaitu melempar gulungan kertas yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti, gulungan kertas itu secara urut dilempar secara estafet sambil bernyanyi dan apabila peneliti bilang " stop" siapa yang membawa gulungan kertas mendapat giliran untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas dengan suara yang lantang dan jelas yang bertujukan agar peserta didik tidak pasif duduk dibangkunya saja.

Dengan cara ini, peserta didik nampak lebih antusias, bersemangat dan terlihat gembira dibandingkan jika harus duduk dan mendengarkan didepan kelas seperti yang dilakukan pada siklus I. Jika pada Siklus I, sebagian peserta didik tidak begitu bersemangat dan antusias saat di minta maju membaca didepan kelas. Pada Siklus ke II ini, suasana kelas nampak ramai oleh peserta didik yang bernyanyi, karena dalam pelaksanaan metode *Trans Sector* didesain agak berbeda meskipun intinya tetap sama yaitu menulis paragraf deskripsi dengan pengamatan objek. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini, peneliti hanya berkeliling melihat dan mengamati kegiatan peserta didik selama pelaksanaan metode *Trans Sector*. Setelah

peserta didik selesai membacakan hasil tulisanya disini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya selama belajar tentang menulis Paragraf deskripsi.

b) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 01 Desember 2016 pukul 09.50 - 10.25 WIB di tempat yang sama. Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian peneliti memberikan tes akhir (*post test*) kepada peserta didik untuk mengetahui mengetahuan peserta didik setelah dilaksanaan tindakan pada Siklus II. Peneliti membagikan soal yang telah disiapkan sebelumnya. Soal berjumlah 5 buah. Soal yang telah diberikan dikerjakan secara individu selama 20 menit. Hal ini dilakukan agar mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dari materi yang telah disampaikan.

Selama proses pengerjaan berlangsung peneliti berkeliling kelas melihat kegiatan peserta didik dan memberikan arahan kepada peserta didik yang kurang mengerti. Sebelum menutup pelajaran, terlebih dahulu peneliti berpamitan, karena dengan selesainya pertemuan pada Siklus II ini maka pembelajaran dikelas bersama peneliti juga selesai. Peneliti memohon maaf

apabila dalam proses pembelajaran selama ini ada kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak. Peneliti juga mengucapkan rasa terima kasihnya kepada peserta didik karena sudah bersedia membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Tak lupa juga, peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik untuk terus belajar, semangat belajar, tidak putus asa, dan selalu berusaha dan berdoa agar dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkannya serta harus patuh hormat sopan santun pada orangtua dan guru, selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan mengajak berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

a. Data Nilai Hasil Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Peserta Didik

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Trans Sector* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan *post test* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Skor (*Post Test*) Siklus II peserta didik kelas III dari Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

No	Kode Peserta Didik	Judul	Pemilihan Kata	Ejakan dan tanda baca	Isi	Kerapian tulisan	Menunjukan Objek	Memusatkan Uraian	Nilai Skor
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	AMA	16	11	12	20	8	11	11	89
2	AAT	14	8	8	17	7	7	8	69
3	ANN	13	10	10	15	8	10	10	76
4	LIMA	8	8	7	10	8	8	9	50
5	MRA	14	9	10	16	8	9	9	78
6	MAF	15	12	10	17	8	9	9	80
7	MBK	15	11	10	18	8	9	9	80
8	MUA	16	11	11	20	8	12	12	90
9	RDW	14	8	9	17	8	9	9	74
10	MS	10	8	8	19	7	10	10	73
11	CPT	14	8	10	10	8	9	9	70
12	MAK	16	11	11	18	8	10	10	80
13	NYM	14	9	10	18	8	9	9	78
14	RAP	15	9	12	19	8	9	9	80

Indikator dalam pengajaran menulis paragraf deskripsi adalah peserta didik mampu mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah secara sederhana dalam bahasa tulis. Aspek penilaian dalam penelitian ini, yaitu (1) kesesuaian isi dengan judul, (2) pemilihan kata, (3) ejaan dan tanda baca, (4) kelengkapan isi, (5) kerapian tulisan, (6) menunjukkan objek yang ditulis, dan (7) memusatkan uraian pada objek yang ditulis: [4]

Tabel 4.20 Rublik Penilaian Keterampilan Mnenulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor Maksimal
1.	Kesesuain Isi Dengan Judul	4	16
2.	Pemilihan Kata	3	12
3.	Ejakan dan Tanda Baca	3	12
4.	Kelengkapan Isi	5	20
5.	Kerapian Tulisan	2	8
6.	Menunjukan Objek yang ditulis	4	16
7.	Memusatkan Uraian pada Objek yang ditulis	4	16
Jumlah		25	100

[4] http://lib.unnes.ac.id/6286/1/7793.pdf

Tabel 4.7 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

Aspek	Skor	Kreteria	Kategori
Judul	4	Judul sesusai dengan Isi Paragraf	Sangat baik
	3	Judul cukup sesuai dengan isi paragraf	Baik
	2	Judul kurang sesuai dengan isi paragraf	Cukup
	1	Judul tidak sesuai dengan isi paragraf	kurang
Pemilihan Kata	4	Ada kesalahan dalam pemilihan kata 0-3	Sangat Baik
	3	Ada 1 sampai dengan 2 kesalahan dalam pemilihan kata	Baik
	2	Ada 3 samapai 4 kesalahan dalam pemilihan kata	Cukup
	1	Ada lebih dari 5 kesalahan dalam pemilihan kata.	Kurang
Ejaan dan Tanda Baca	4	Jumlah kesalahan kurang dari 5	Sangat Baik
	3	Jumlah kesalahan antara 5-10	Baik
	2	Jumlah kesalahan antara 11-1	Cukup
	1	Jumlah kesalahan lebih dari 15	Kurang
Kelengkapan Isi	4	Tulisan menunjukkan objek secara keseluruhan (ciri-ciri, letak, warna, bentuk, dan kondisi)	Sangat Baik Baik
	3	Tulisan menunjukkan ciri-ciri, letak, bentuk, dan kondisi	
	2	Tulisan menunjukkan ciri-ciri, bentuk, kondisi	Cukup
	1	Tulisan menunjukkan ciri-ciri dan bentuk	Kurang
Kerapian Tulisan	4	Tulisan jelas, bisa terbaca, dan tidak ada coretan	Sangat Baik
	3	Tulisan jelas, bisa terbaca, dan ada coretan 1-5	Baik
	2	Tulisan terbaca dan ada coreta antara 5-10	Cukup
	1	Tulisan terbaca dan ada coretan lebih dari 10	Kurang
Menunjukkan objek yang ditulis	4	Menunjukkan letak, warna, dan kondisi objek.	Sangat Baik
	3	Menunjukkan letak dan warna objek	Baik
	2	Menunjukkan kondisi objek.	Cukup
	1	Tidak menunjukkan kondisi objek	Kurang
Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	4	Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek.	Sangat baik
	3	Sedikit melibatkan objek yang tidak berkaitan.	Baik
	2	Melibatkan objek lain yang tidak	Cukup
	1	berhubungan dengan objek yang ditulis. Uraian terpusat pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan objek tulisan.	Kurang

Tabel 4.22 Hasil *Post Test* Siklus II

No.	Kode Peserta Didik	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak
1	2	3	4	5	6	7
1	AMA	Achmad Minhajul Akyas	L	89	√	
2	AAT	Ahmad Adi Tantowi	L	69		√
3	ANN	Ahmad Nurhadi Nuryani	L	76	√	
4	LIMA	Lu'ay Ikhwan Ma'rufi Aqil	L	50		√
5	MRA	Mahwa Rahmatul Aulia	P	78	√	
6	MAF	Muhammad Ahnafi Fafian	L	80	√	
7	MBK	Muhammad Bahrul Khakim	L	80	√	
8	MUA	Muhammad Ulil Albab	L	90	√	
9	RDW	Rahma Dwi Wardani	P	74	√	
10	MS	Mega Suyanti	P	73	√	
11	CPT	Chelsea Puspita Tofalinda	P	70	√	
12	MAK	Muhammad Alpo Khairaddiyar	L	80	√	
13	NYM	Nita Yulfa Melati	P	78	√	
14	RAP	Randdytha Aditya Pratama	L	80	√	
Jumlah Skor Yang Diperoleh				**1067**	**12**	**2**

Tabel 4.23 Analisis Hasil *Post Test siklus II*

No	Uraian	Hasil *Post Test* Siklus II
1	2	3
1	**Jumlah peserta didik seluruhnya**	**14**
2	**Jumlah peserta didik yang telah tuntas**	**12**
3	**Jumlah peserta didik yang tidak tuntas**	**2**
4	**Jumlah skor yang diperoleh**	**1067**
5	**Rata-rata nilai kelas**	**76,21**
6	**Persentase ketuntasan**	**86%**
7	**Persentase ketidak tuntasan**	**14 %**

Ketuntasan peserta didik ditentukan dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh Madrasah, yaitu 70 untuk

mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 70 maka peserta didik tersebut dikatakan belum tuntas. Dari data yang diperoleh pada tahap *Post Test* ini adalah 86% atau 12 peserta didik yang dinyatakan tuntas dan sudah mencapai KKM, sedangkan 14% atau 2 peserta didik dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Bila dilihat melalui diagram sebagai berikut:

Diagram 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar *Post Test siklus II* Peserta didik

Tabel 4.24 Perbandingan *Hasil Pre Test* dan *Post Test siklus I* dan *Post Test Siklus II*

No	Kode Peserta didik	Jenis kelamin	Nilai *Pre Test*	Nilai *Post Test siklus 1*	Nilai *Post Test Siklus II*
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1.	AMA	L	79	85	89
2.	AAT	L	69	69	69
3.	ANN	L	67	72	76
4.	LIMA	L	48	50	50
5.	MRA	P	68	75	78
6.	MAF	L	78	78	80
7.	MBK	L	77	77	80
8.	MUA	L	80	85	90
9.	RDW	P	69	69	74
10.	MS	P	55	59	73
11.	CPT	P	59	60	70
12.	MAK	L	64	80	80
13.	NYM	P	57	73	78
14.	RAP	L	52	55	80

Tabel 4.25 Analisis Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test I* dan *Post Test II*

Uraian	Hasil *Pre Test*	Hasil *Post Test* I	Hasil *Post Test* II
1	2	3	4
Jumlah peserta didik seluruhnya	14	14	14
Jumlah peserta didik yang telah tuntas	4	8	12
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	10	6	2
Jumlah skor yang diperoleh	952	987	1067
Rata-rata nilai kelas	68	70.5	76,21
Persentase ketuntasan	29%	57%	86%
Persentase ketidak tuntasan	71%	43%	14 %

Dari tabel perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Terbukti dari nilai rata-rata pada *pre test* yaitu 68 kemudian mengalami peningkatan di *post test* Siklus I menjadi 70,5 dan pada *post tes*t Siklus II menjadi 76,21. Selanjutnya jika dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari persentase hasil *pre test* yaitu 29% kemudian mengalami peningkatan di *post test* Siklus I menjadi 57% dan pada *post test* Siklus II menjadi 86%. Perbandingan hasil *Pre Test*, *Post Test* Siklus I dan *Post Test* Siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

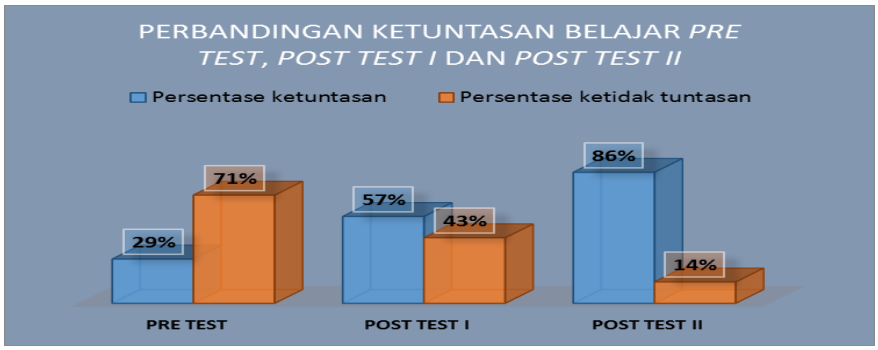

Grafik 4.5 Perbandingan Ketuntasan Belajar *Pre Test, Post Test* I dan *Post Test* Siklus II

c) Tahap Pengamatan Tindakan

(1) Observasi (Observing)

a) Data Hasil Observasi Peneliti Dalam Pembelajaran

Pada tahap observasi ini dilakukaan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Dimana peneliti bertindak sebagai guru atau pengajar sdangkan yang bertindak sebagai observer I yaitu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III yaitu Bapak Mukayat. Dan observer II yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Nisfu lailatul Masruroh yang membantu peneliti untuk mengamati aktifitas peserta didik dan peneliti. Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran dicari dengan nilai rata-rata dengan rumus:

$$\textbf{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\textbf{Jumlah Skor}}{\textbf{Skor Maksimal}} \textbf{ x } \textbf{100\%}$$

Hasil pengamatan aktifitas peneliti/pendidik pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Hasil Observasi Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer 1	Observer 2
1	2	3	
Awal	1. Melakukan akivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaiakan tujuan pembelajaran	5	5
	3. Memotivasi peserta didik	4	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	5	4
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	4	4
Inti	1. Menyiapkan peserta didik agar fokus pada pelajaran	5	5
	2. Menyampaikan materi pengantar	5	5
	3. Membimbing dan mengarahkan pengamatan objek dengan menggunakan metode *Trans Sector*	5	5
	4. Menanamkan / menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	5	4
Akhir	1. Merespon kegiatan diskusi *(bertanya)*	4	4
	2. Melakukan evaluasi *(refleksi)*	5	5
	gakhiri pembelajaran	5	5
Jumlah		**57**	**55**
Rata-Rata		**56**	

Sumber: Hasil Observasi Peneliti Siklus II (sebagaimana terlampir)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruhnya adalah 57 untuk observer I dan 55 untuk observer II, sedangkan skor maksimalnya adalah 60. Persentasi nilai rata – rata untuk observer I $\frac{57}{60}$ yaitu x 100 % = 95%. Sedangkan untuk observer II yaitu $\frac{55}{60}$ x 100% = 91,6%. Jadi persentase nilai secara umum untuk aktifitas peneliti yaitu $\frac{56}{60}$ x 100% = 93,3%. Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

90 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
80 % ≤ NR ≤ 90 %	Baik
70 % ≤ NR ≤ 80 %	Cukup
60 % ≤ NR ≤ 70 %	Kurang
0 % ≤ NR ≤ 50 %	Sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa aktifitas peneliti sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari aktifitas peneliti yaitu 93, 3% termasuk dalam katagori **sangat baik.**

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Tabel 4.25 Hasil Aktivitas Peserta didik Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer 1	Observer 2
1	2	2	3
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	3	4
	4. Memperhatikan Tujuan	3	3
INTI	1. Memperhatikan penjelasan materi	3	3
	2. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi pengamatan objek deskripsi	3	3
	5. Mengerjakan soal-soal yang diberikan guru	3	4
AKHIR	1. Melakukan evaluasi	3	3
	3. Mengakhiri pembelajaran	4	4
Jumlah Skor		**22**	**24**
Skor Maksimal		**28**	
Prosentase		**82,14%**	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruhnya adalah 22 untuk observer I dan 24 untuk observer II, sedangkan skor maksimalnya adalah 28. Persentase nilai rata – rata untuk observer I yaitu:

$\frac{22}{28} \times 100\% = 78{,}57\%$ Sedangkan untuk observer II yaitu

$\frac{24}{28}$ x 100% =85,71% Jadi secara umum nilai rata-rata aktivitas peserta didik yaitu $\frac{23}{28}$ x 100% = 82,14 % Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

Tabel 4.26 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

90 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
80 % ≤ NR ≤ 90 %	Baik
70 % ≤ NR ≤ 80 %	Cukup
60 % ≤ NR ≤ 70 %	Kurang
0 % ≤ NR ≤ 50 %	Sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa aktifitas peneliti sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari aktifitas peserta didik dalam pembelajaran yaitu *82, 14* % termasuk dalam katagori **baik.**

Tabel 4.27 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II

No	Kode Peserta Didik	Aspek Yang Diamati											
		Observer I						Observer II					
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
1.	AMA	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
2.	AAT	4	2	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5
3.	ANN	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3
4.	LIMA	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
5.	MRA	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4
6.	MAF	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5
7.	MBK	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4
8.	MUA	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
9.	RDW	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
10.	MS	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5
11.	CPT	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
12.	MAK	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4
13.	NYM	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3
14.	RAP	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
	JUMLAH	**61**	**57**	**56**	**55**	**60**	**62**	**50**	**58**	**58**	**63**	**60**	**61**
	SKOR	**351**						**350**					
	SKOR MAKSIMAL	**420**											
	RATA-RATA	**351**											
	PERSENTASE	**83,45%**											

Sumber: Hasil Observasi keaktifan Peserta Didik Siklus I (sebagaimana terlampir)

Dari analisis diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruhnya adalah 351 untuk observer I dan 350 untuk observer II, sedangkan skor maksimalnya adalah 420. Jadi secara umum nilai rata-rata aktifitas keaktifan peserta didik yaitu $\frac{351}{420}$ x100% = 83,45%. Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

90 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
80 % ≤ NR ≤ 90 %	Baik
70 % ≤ NR ≤ 80 %	Cukup
50 % ≤ NR ≤ 70 %	Kurang
0 % ≤ NR ≤ 50 %	Sangat kurang

Brdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa aktifitas peneliti sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari aktifitas keaktifan peserta didik yaitu 83,45%. termasuk dalam katagori **baik.**

Tabel 4.28 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik Siklus II

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik
		Keaktifan
1	2	3
Jumlah skor yang didapat	56	351
Skor maksimal	60	420
Taraf keberhasilan	93,3	83,45
Kriteria taraf keberhasialan	Sangat baik	Baik

Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase kegiatan peneliti pada Siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat baik** dan persentase kegiatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pada Siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik.**

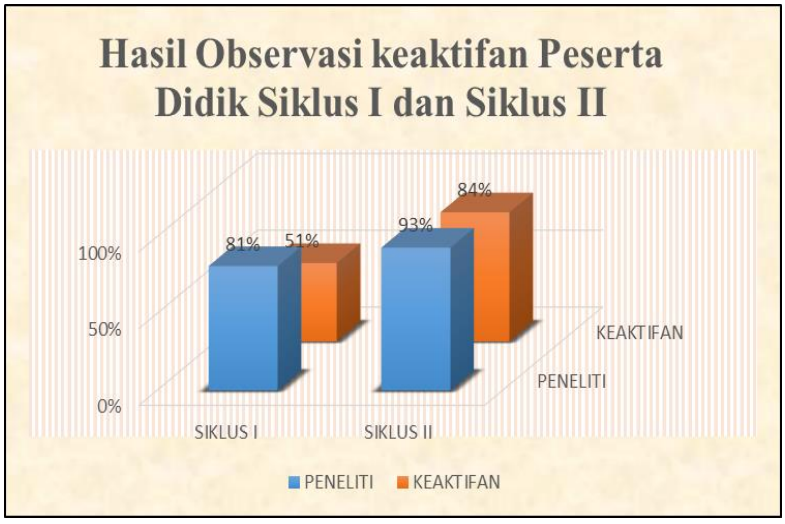

Grafik 4.6 Hasil Observasi keaktifan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

(2) Catatan Lapangan

Selain dari hasil observasi, peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mengambil data dalam observasi. Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Berikut ini adalah beberapa catatan lapangan yang dipeoleh peneliti didalam melakukan tindakan:

a. Peserta didik sudah dapat dikondisikan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Peserta didik sudah mulai aktif dalam menanggapi apa yang disampaikan oleh peneliti.

c. Peserta didik sudah terbiasa belajar dengan usaha sendiri.

d. Peserta didik sudah mulai aktif menyampaikan pendapat dalam pengamatannya.

e. Pada waktu keluar kelas untuk pengamatan, peserta didik sudah dapat dikondisikan.

f. Pada saat evaluasi *post test* peserta didik tidak ada yang mencontek temannya.

g. Berdasarkan tes akhir Siklus II, dan membandingkan dengan Siklus I, prestasi belajar peserta didik menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan Siklus.

(3) Wawancara

Selain observasi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta untuk dilakukan untuk menggali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Wawancara ini dilakukan dengan subyek wawancara yang berjumlah 2 peserta didik yang memenuhi kriteria

kemampuan tinggi dan rendah. Wawancara ini dilakukan secara perorangan terhadap subyek penelitian setelah pelaksanaan tindakan. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir.

Selain itu wawancara dengan peserta didik peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan metode pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu metode *Trans Sector.* Hasil wawancara dengan guru sebagaimana terlampir.

(4) Hasil Angket

Angket dibagikan kepada peserta didik setelah tindakan pada Siklus II selesai. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi atau respon peserta didik terhadap metode *Trans Sector.* Adapun pedoman angket peserta didik sebagaimana terlampir.

Tabel 4.29 Hasil Angket Motivasi Peserta Didik Siklus II

No	Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban		∑
			Ya	Tidak	
1	2	3	4	5	6
1	Kamu senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan *metode Trans Sector*	Positif	13	1	14
2	Kamu senang belajar pelajaran Bahasa Indonesia dengan *metode Trans Sector* yang dibimbing guru.	Positif	12	1	14
3	Kamu bisa mengerjakan sendiri dalam mengerjakan latihan.	Positif	13	1	14
4	Kamu tidak merasa malu bertanya kepada teman atau guru jika ada materi tentang Bahasa Indonesia yang tidak kamu mengerti.	Positif	12	4	14
5	Kamu memahami dan mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru.	Positif	12	2	14
6	Kamu bertanya setiap ada kesempatan.	Positif	12	2	14
7	Kamu yakin akan berhasil dalam belajar.	Positif	14	0	14
8	Kamu merasa banyak materi yang belum paham dan berusaha untuk mengetahuinya ketika mempelajari Bahasa Indonesia dengan *metode Trans Sector*	Positif	13	1	14
9	Kamu puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.	Positif	14	0	14
10	Kamu yakin bahwa materi pelajaran ini dapat kamu selesaikan dengan baik.	Positif	14	0	14
11	Bila diberi tugas kamu selalu mengerjakan.	Positif	12	2	14
12	Kamu yakin akan dapat mempelajari materi terhadap tugas yang sulit, kamu berusaha berpikir sendiri untuk mencari tahu jawaban.	Positif	12	2	14

	Lanjutan Tabel 4.28 Hasil Angket Motivasi Peserta Didik Siklus II				
13	Kamu dapat mengaitkan pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan hal-hal yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	Positif	13	1	14
14	Kamu berharap akan sukses dalam belajar.	Positif	14	0	14
15	Kamu senang membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	Positif	12	2	14
16	Dengan melihat hal-hal dalam kehidupan sehari-hari kamu merasa terdorong untuk menguasai materi Bahasa Indonesia secara mendalam.	Positif	12	2	14
17	Bila diberi tugas oleh guru kamu selalu mengerjakan tugas tepat waktu.	Positif	12	2	14
18	Kamu berusaha untuk mendapat nilai dan prestasi terbaik.	Positif	12	2	14
19	Belajar dengan *metode Trans Sector* merupakan hal yang kamu senangi.	Positif	12	2	14
20	Kamu merasa pelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan.	Positif	13	1	14
	Jumlah		253	28	280

Sumber: Hasil angket siklus II

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan. Dari setiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap pernyataan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik.

Untuk menentukan respon peserta didik, digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel Kriteria Respon Peserta didik

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
2,00 – 1,75 . 1,75 – 1,50 1,50 – 1,25 1,25 – 1	Sangat Positif Positif Negatif Sangat Negatif

Keterangan:

(1) 2,00 ≥ skor rata – rata > 1,75	: Sangat Positif
(2) 1,75 ≥ skor rata – rata > 1,50	: Positif
(3) 1,50 ≥ skor rata – rata > 1,25	: Negatif
(4) 1,25 ≥ skor rata – rata > 1	: Sangat Negatif

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Sr = \frac{Rp \,.Sp + Rn \,.Sn}{\sum pd}$$

Keterangan:

Sr = skor rata-rata

Rp = respon peserta didik

Sp = skor positif

Rn = respon peserta didik negatif

Sn = skor negatif

∑pd = jumlah peserta didik

Berdasarkan hasil angket peserta didik dapat dijelaskan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut: Pernyataan nomor 1 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{13(2) + 1(1)}{14} = 1{,}92$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode*Trans Sector*.

(2) Pernyataan nomor 2 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik senang dalam belajar Bahasa Indonesia dengan metode*Trans Sector*.

(3) Pernyataan nomor 3 memperoleh skor rata -rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{13(2) + 1(1)}{14} = 1{,}92$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik telah mampu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.

(4) Pernyataan nomor 4 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sanagt positif, yang artinya sebagian besar peserta didik tidak malu dalam bertanya, baik kepada guru maupun kepada temannya sndiri.

(5) Pernyataan nomor 5 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu memahami setiap materi yang diberikan oleh guru.

(6) Pernyataan nomor 6 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik selalu bertanya setiap kali ada kesempatan mengenai materi yang belum dipahami.

(7) Pernyataan nomor 7 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14(2) + 0(1)}{14} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik yakin dan termotivasi dalam belajar.

(8) Pernyataan nomor 8 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{13(2) + 1(1)}{14} = 1{,}92$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik berusaha dan termotivasi untuk mengetahui materi yang belum diahami dengan menggunakan metode *Trans Sector*.

(9) Pernyataan nomor 9 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Skor rata-rata= $\frac{14(2) + 0(1)}{14} = 2$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik merasa puas mengerjakan sendiri latihan yang diberikan oleh guru.

(10) Pernyataan nomor 10 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Skor rata-rata= $\frac{14(2) + 0(1)}{14} = 2$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu mengikuti dan menyelesaikan materi dengan baik.

(11) Pernyataan nomor 11 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Skor rata-rata= $\frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik selalu mengerjakan jika diberikan latihan oleh guru.

(12) Pernyataan nomor 12 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Skor rata-rata= $\frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik yakin bisa mempelajari materi dan termotivasi untuk berpikir sendiri.

(13) Pernyataan nomor 13 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{13(2) + 1(1)}{14} = 1{,}92$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu mengaitkan pelajaran Bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari.

(14) Pernyataan nomor 14 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14(2) + 0(1)}{14} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangaat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik berharap sukses dalam belajar.

(15) Pernyataan nomor 15 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik senang membantu temannya yang mengalami

kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Trans Sector.*

(16) Pernyataan nomor 16 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik termotivasi dan terdorong untuk mendalami materi Bahasa Indonesia.

(17) Pernyataan nomor 17 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik mampu mengerjakan latihan dengan tepat waktu.

(18) Pernyataan nomor 18 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1{,}85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik berusaha dan termotivasi untuk mendapatkan prestasi terbaik.

(19) Pernyataan nomor 19 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Skor rata-rata= $\frac{12(2) + 2(1)}{14} = 1,85$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik sangat senang belajar dengan penerapan Metode *Trans Sector.*

(20) Pernyataan nomor 20 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Skor rata-rata= $\frac{13(2) + 1(1)}{14} = 1,92$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik merasa senang dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Skor rata-rata yang diperoleh dari setiap pernyataan yang tedapat diatas yaitu 1,85 ini menunjukkan bahwa perhitungan skor rata-rata pada angket respon peserta didik secara keseluruhan bersifat **sangat positif.**

(d) Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan hasil tindakan penelitian yang bertujuan untuk melihat hasil sementara dari penerapan metode *Trans Sector* dalam meningkatkan kemampuana menulis deskkripsi dengan materi menulis Paragraf deskripsi untuk peserta didik Kelas III MI

Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir Siklus II, hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan angket dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

(1) Tidak ada permasalahan dalam perumusan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(2) Jadwal jam pertemuan telah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran

(3) Motivasi peserta didik berdasarkan hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I. Terbukti dari observasi pada Siklus I skor respon peserta didik ialah 1,76. Persentase motivasi peserta didik dalam pembelajaran pada Siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **positif**, selanjutnya pada siklus II skor respon peserta didik ialah 1,86. Skor motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran pada Siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat positif.**

(4) Keaktifan peserta didik berdasarkan hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada Siklus I. Terbukti dari observasi dengan skor maksimal 420. Dengan peningkatan rata-rata disetiap siklus. Pada siklus I rata-rata skor yang didapat adalah 215 dengan

prosentase 51, 19% dan mendapatkan kategori masih **kurang.** Pada siklus II ini mengalami peningkatan dengan rata-rata skor yang di dapat peserta didik adalah 351 dengan presentase 83,45% dengan kategori **baik**.

(5) Prestasi belajar peserta didik dalam kemampuan menulis paragraf deskripsi berdasarkan hasil *post test* Siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *post test* Siklus I. Terbukti dari nilai rata-rata pada hasil *post test* Siklus II yaitu 73 yang lebih baik daripada nilai rata-rata hasil *post test* Siklus I yaitu 70. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti persentase ketuntasan pada hasil *post test* Siklus II adalah 86% yang lebih baik dari persentase ketuntasan pada hasil *post test* Siklus I adalah 57%. Pada hasil *post test* Siklus II peserta didik mengalami kemajuan daripada pada saat hasil *post test* Siklus I. Persentase ketuntasan belajar peserta didik sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu 70% dari jumlah peserta didik yang mengikuti test.

(6) Peserta didik tampak aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapat dalam hal menyelesaikan permasalahan.

(7) Peserta didik tampak lebih bersemangat dan siap untuk menerima pelajaran bahasa Indonesia.

(8) Motivasi peserta didik untuk belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan metode *Trans Sector* juga mengalami peningkatan.

(9) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas sudah baik, baik tugas pengamatan individu maupun tugas mengerjakan *post test.*

(10) Peserta didik terlihat sudah terbiasa dalam menyampaikan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung.

(11) Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus.

(12) Aktifitas peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan Siklus.

Dari uarain hasil refleksi pada Siklus II diatas telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan pengamatan dilingkungan sekolah dan keberhasilan peneliti dalam menerapkan metode *Trans Sector*. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Trans Sector* dapat mengatasi masalah dan secara langsung berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar, keaktifan belajar dan kemampuan menulis Deskripsi Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis paragraf deskripsi peserta didik kelas III MI Hidayatul

Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek. Oleh karena itu tindakan ini dapat diakhiri pada Siklus II dan dikatakan berhasil.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan diperoleh pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

a) Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan penerapan metode *Trans Sector.*
b) Kegiatan pembelajaran berakhir dengan waktu yang telah direncanakan dengan dua siklus. Dimana 14 peserta didik mampu mencapai batas ketuntasan belajar Bahasa Indonesia di atas KKM yaitu 70.
c) Kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan metode *Trans Sector* meningkatkan kemampuan menulis, motivasi dan keaktifan yang baik pada peserta didik.
d) Kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Trans Sector* pada materi menulis paragraf deskripsi mendapatkan respon yang baik dari peserta didik, terbukti dengan motivasi peserta didik yang sangat positif.
e) Penerapan model metode *Trans Sector* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyerap materi yang diberikan dengan cepat.

f) Metode *Trans Sector* mengajarakan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan rasa percaya diri.

g) Peserta didik merasa senang saaat mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Trans Sector* pada materi menulis paragraf deskripsi.

h) Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Trans Sector* dapat meningkatkan prestasi pesera didik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi, motivasi, keaktifan dan prestasi belajar peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *Trans Sector*. Dengan menggunakan metode *Trans Sector* ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dituntut tidak hanya mendengarkan ceramah atau perintah dari guru namun mereka harus berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi secara lebih mendalam.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua Siklus, Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 24 dan 28 November 2016, sedangkan Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 30 November 2016 dan 01 Desember 2016. Namun,

sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaiakan saat penelitian Siklus I. Dengan demikian, maka hasil dari penelitian tindakan Kelas tersebut telah peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. **Kemampuan menulis Paragraf Deskripsi peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek melalui penerapan metode Trans Sector pada mata pelajaran Bahasa Indonesia**

   Kemampuan menulis paragraf deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat dan mengembangkan adanya kemampuan dari peserta didik untuk bisa lebih memahami dan penerapkan penulisan yang baik dan benar tanpa ada rasa bosan dan malas ketika mendapat tugas untuk menulis paragraf. Kemampuan ini melihatdan melatih peserta didik untuk bersemangat dan menganggap menulis paragraf deksripsi ini mudah dan menyenangkan. Sehingga membangun kemampuan menulis seperti mengetahui penulisan paragraf yang baik dan benar, mengetahui penempatan titik dan koma, tanda hubung serta mengetahui tanda baca dan peletakan huruf kapital.

   Dalam pelaksanaan tindakan setiap siklusnya selalu mengalmi peningkatan dalam kemampuan menulisnya. Peningkatan kemampuan menulis pada peserta didik ini dapat dilihat dari nilai

hasil peserta didik. Berdasarkan nilai hasil pada Siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan nilai hasil pada Siklus I.

Terbukti dari nilai hasil pada Siklus I jumlah skor keseluruhan adalah skor maksimal 987 dan persentase nilai 57% rata-ratanya ialah 70,5. Persentase kemampuan menulis peserta didik pada Siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong kurang, karna selanjutnya pada Siklus II jumlah dengan skor maksimal 1065 dan persentase 86% nilai rata-ratanya ialah 76,21%, persentase kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini pada pembelajaran pada Siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik.

Peningkatan kemampuan menulis pada peserta didik dapat di lihat pada tabel hasil nilai peserta didik dari Siklus I hingga Siklus II.

Tabel 4.30 Perbandingan *Hasil Pre Test* dan *Post Test Siklus I* dan *Post Test Siklus II*

No	Kode Peserta didik	Jenis kelamin	Nilai *Pre Test*	Nilai *Post Test siklus 1*	Nilai *Post Test Siklus II*
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1.	AMA	L	79	85	89
2.	AAT	L	69	69	69
3.	ANN	L	67	72	76
4.	LIMA	L	48	50	50
5.	MRA	P	68	75	78
6.	MAF	L	78	78	80
7.	MBK	L	77	77	80
8.	MUA	L	80	85	90
9.	RDW	P	69	69	74
10.	MS	P	55	59	73
11.	CPT	P	59	60	70
12.	MAK	L	64	80	80
13.	NYM	P	57	73	78
14.	RAP	L	52	55	80
	Jumlah peserta didik seluruhnya		**14**	**14**	**14**
	Jumlah peserta didik yang telah tuntas		**4**	**8**	**12**
	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		**10**	**6**	**2**
	Jumlah skor yang diperoleh		**952**	**987**	**1067**
	Rata-rata nilai kelas		**68**	**70.5**	**76,21**
	Persentase ketuntasan		**29%**	**57%**	**86%**
	Persentase ketidak tuntasan		**71%**	**43%**	**14 %**

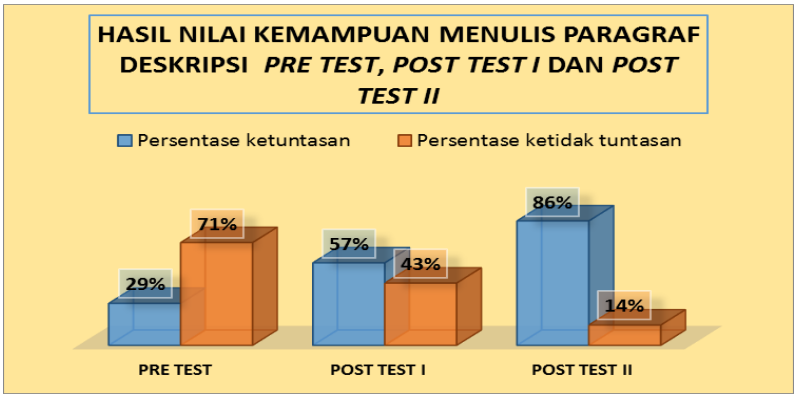

Grafik 4.7 Perbandingan nilai Kemampuan Menulis Paragraf *Pre Test, Post Test* I dan *Post Test* Siklus II

2. Motivasi peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek melalui penerapan metode *Trans Sector* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam proses pembelajaran, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong peserta didik untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang diikutinya. Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, karena motivasi mampu memberi semangat pada seorang anak dalam kegiatan belajarnya.

Setelah dilakukan tindakan, berdasarkan hasil dari data angket peserta didik terlihat adanya peningkatan motivasi dan respon peserta didik, ini terbukti pada Siklus I rata-rata skor motivasi belajar peserta didik mencapai angka 1,76 positif termasuk dalam katagori sedangkan untuk rata-rata siklus II 1,86 yang artinya peserta didik memiliki motivasi dan respon yang sangat positif.

Dengan demikian rata-rata hasil dari angket sudah memberikan peningkatan motivasi belajar. Dapat tarik kesimpulan pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Trans Sector* terbukti mampu membantu peserta didik dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Peningkatan motivasi pada peserta didik dapat di lihat pada grafik observasi kegiatan peserta didik mulai dari Siklus I dan diskusi Siklus II.

Grafik 4.8 Observasi Motivasi *Post Test* I Dan *Post Test* Siklus II

3. Keaktifan peserta didik kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek melalui penerapan metode *Trans Sector* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam proses pembelajaran, keaktifan adalah sesuatu yang yang berpengaruh dalam proses pemahaman peserta didik untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang diikutinya. Keaktifan merupakan faktor penting dalam belajar, karena keaktifan mampu memberi pemahamanan menambah wawasan serta berani dalam kegiatan belajarnya.

Setelah dilakukan tindakan, berdasarkan hasil dari data angket peserta didik terlihat adanya peningkatan keaktifan dan respon peserta didik, dapat terlihat dari jumlah skor maksimal adalah 420 dengan skor yang di dapat pada siklus I adalah 215 dengan taraf keberhasilan 51,19 dan dapat di kategorikan masih **kurang baik.** Karena hal tersebut pada Siklus ke II dengan meningkatnya skor

yang didapat oleh peserta didik yakni ada 351 dengan taraf keberhasilan 83,45 dan dapat di kategorikan **baik.**

Dengan demikian hasil dari angket sudah memberikan peningkatan keaktifan dalam belajar peserta didik. Dapat ditarik kesimpulan pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Trans Sector* terbukti mampu membantu peserta didik dalam peningkatan keaktifan belajar peserta didik.

Peningkatan keaktifan pada peserta didik dapat di lihat pada grafik observasi kegiatan peserta didik mulai dari Siklus I dan diskusi Siklus II.

Grafik 4.9 Observasi Keaktifan *Post Test* I Dan *Post Test* Siklus II

4. Prestasi peserta didik Kelas III MI Hidayatul Mustafid Kedunglurah Pogalan Trenggalek melalui penerapan metode *Trans Sector* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Prestasi belajar Bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Hasil belajar tidak hanya nilai, tetapi juga sikap atau tingkah laku dari peserta didik yang menunjukkan sikap positif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan metode *Trans Sector*, peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan hasil belajar.

Peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai tes awal *(pre test)* peserta didik yang masih sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 68 dengan persentase 29%. Dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 14 peserta didik yang mengikuti tes tidak ada peserta didik hanya 4 pesera didik saja yang berhasil mencapai nilai diatas KKM yaitu 70. Namun setelah diterapkannya metode *Trans Sector* pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada *Post Test* Siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70,5 dengan persentase 57%. Pada *Post Test* Siklus II, rata-rata kelas meningkat

menjadi 76,21 dengan persentase 86%. Dari 14 peserta didik yang mengikuti tindakan siklus II ada 12 peserta didik yang tuntas belajar dan 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

Peningkatan hasil belajar dapat di lihat pada tabel rekapitulasi nilai peserta didik mulai dari *Pre Test, Post Test* 1 *Post Test* II.

Tabel 4.31 Perbandingan *Pre Test, Post Test 1 Post Test II.*

No	Kode Peserta didik	Jenis kelamin	Nilai *Pre Test*	Nilai *Post Test siklus 1*	Nilai *Post Test Siklus II*
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1.	AMA	L	79	85	89
2.	AAT	L	69	69	69
3.	ANN	L	67	72	76
4.	LIMA	L	48	50	50
5.	MRA	P	68	75	78
6.	MAF	L	78	78	80
7.	MBK	L	77	77	80
8.	MUA	L	80	85	90
9.	RDW	P	69	69	74
10.	MS	P	55	59	73
11.	CPT	P	59	60	70
12.	MAK	L	64	80	80
13.	NYM	P	57	73	78
14.	RAP	L	52	55	80
	Jumlah peserta didik seluruhnya		**14**	**14**	**14**
	Jumlah peserta didik yang telah tuntas		**4**	**8**	**12**
	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		**10**	**6**	**2**
	Jumlah skor yang diperoleh		**952**	**987**	**1067**
	Rata-rata nilai kelas		**68**	**70.5**	**76,21**
	Persentase ketuntasan		**29%**	**57%**	**86%**
	Persentase ketidak tuntasan		**71%**	**43%**	**14 %**

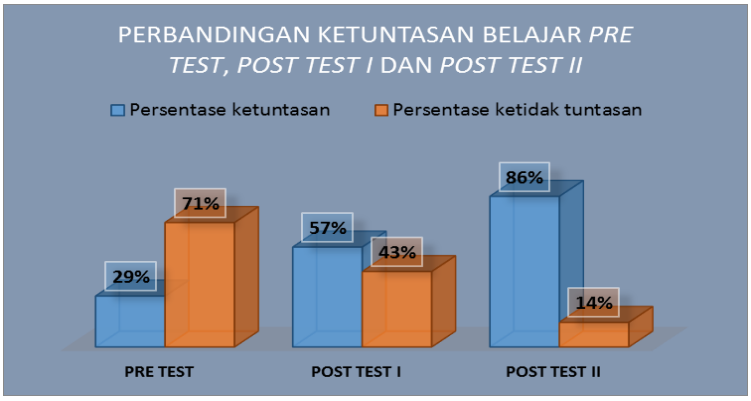

Grafik 4.10 Ketuntasan Belajar *Post Test* I Dan *Post Test* Siklus II

Selain peningkatan prestasi peserta didik, peneliti juga dibantu observer untuk mengobservasi aktifitas perkembangan peneliti pada setiap tindakan. Persentase aktifitas peneliti juga mengalami peningkatan pada setiap siklus yang diberikan. Adapun persentase aktifitas peneliti tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Tiap Siklus

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Keteragan
1	2	3	4
Kegiatan Peneliti	80,83%	93,33%	Meningkat
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Sangat Baik	Meningkat

Grafik 4.9 Hasil Observasi Peneliti Siklus I dan Siklus II